**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum SD. Negeri 14 Abeli.**

**1. Sejarah Berdiri.**

SD. Negeri 14 Abeli terletak di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari yang berdiri sejak tahun 1980 yang tepatnya diresmikan pada tanggal 1 Januari 1980. Semenjak berdirinya hingga sekarang sekolah tersebut telah berusia kurang lebih 32 tahun. Dengan demikian kita dapat maklumi bahwa keberadaan sekolah ini cukup dewasa. Keberadaan SD. Negeri 14 Abeli disambut baik oleh masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli yang sangat membutuhkan pendidikan saat itu.

**2. Guru.**

Di dalam penyelenggaraan pendidikan, keadaan dan pengadaan guru perlu diperhatikan karena hal ini sangat mempengaruhi mekanisme kerjanya. Dan diantara salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pendidikan adalah peran pendidik atau tenaga edukatif.

Berdasakan rekapitulasi guru-guru yang ada di kantor terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Guru tetap adalah guru yang memiliki tugas mengajar pada sekolah tersebut berdasarkan surat tugas dari pemerintah baik lingkungan Departemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga maupun dari Departemen Agama. Sedang guru tidak tetap disebut guru honorer yaitu guru yang mengajar atas permintaan dari sekolah dan di gaji berdasarkan jasa mengajar di sekolah tersebut.

Adapun guru yang ada di SD. Negeri 14 Abeli berjumlah 12 orang dan tidak keseluruhan mengajar sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) melainkan ada sebagian guru yang masih honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel I**

**Daftar Nama Guru SDN 14 Abeli Kota Kendari**

**Beserta Jabatan dan Golongan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA / NIP | JABATAN  | GOL | KET.  |
| 123456789101112 | SYAKIR, S.PdI.19670318 1988031007MARTINA, S., A.Ma.19621127 1983062001SURIYANI19690517 2007012027MASNAH, S.Pd.19730612 2010012004IDA BAGUS, A.Ma.19850123 2011011011HARSIA, A.Ma.MURSALIN, S.Ag.ASMAUN, A.Ma.SITTI NURSYAM, A.Ma.FARIDAH, A.Ma.Pd.OR.INDRIYANI KARIMHAWANG, A.Ma.Pd.OR. | Kepala SekolahGuru KelasGuru Mapel PenjaskesGuru KelasGuru KelasGuru KelasGuru Mapel B. InggrisGuru Mapel PAIGuru KelasGuru KelasGuru Mapel MulokTenaga Administrasi | IV / aIV / aII / bIII / aII / a------- | PNSPNSPNSPNSPNSGTTGTTGTTGTTGTTGTTPTT |

 *Sumber : Data SDN. 14 Abeli.*

**3. Siswa.**

Jumlah siswa SD. Negeri 14 Abeli secara keseluruhan berjumlah 145 siswa dengan spesifikasi pria berjumlah 75 siswa dan wanita berjumlah 70 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel II**

**Jumlah Siswa SD. Negeri 14 Abeli Kec. Abeli Kota Kendari**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tingkat / Kelas** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah****(Orang)** |
| **Pria** | **Wanita** |
| 123456 | IIIIIIIVVVI | 101415131211 | 10121915410 | 202634291621 |
|  | Jumlah | 75(51,73%) | 70(48, 27%) | 145(100%) |

*Sumber : Data SDN. 14 Abeli*

Namun dalam skripsi ini penulis hanya meneliti pada kelas V (lima). Dan daftar nama siswa kelas V (lima) dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel III**

**Daftar Nama Siswa Kelas V SDN. 14 Abeli Kota Kendari**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **L** | **P** |
| 1 | Jefri  | √ |  |
| 2 | Julia  |  | √ |
| 3 | Annisa |  | √ |
| 4 | Toni S. | √ |  |
| 5 | Khairil. E | √ |  |
| 6 | Irfan Dwi | √ |  |
| 7 | Muhsin | √ |  |
| 8 | Doni Cahyo. A | √ |  |
| 9 | Wahida |  | √ |
| 10 | Nur Aftriani |  | √ |
| 11 | Doni Andrian | √ |  |
| 12 | Wahid  | √ |  |
| 13 | Irwan | √ |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 14 | Deny  | √ |  |
| 15 | Effendi | √ |  |
| 16 | Nur Karim | √ |  |
|  Jumlah  | 12 | 4 |
| 75% | 25% |

Dan data di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa laki-laki yang ada di kelas V (lima) ada 75% sedangkan persentase siswa perempuan ada 25%, ini berarti bahwa siswa laki-laki berjumlah lebih banyak di banding siswa perempuan.

**4. Sarana Prasarana.**

Untuk memperlancar pencapaian tujuan sebuah lembaga sekolah maka sangat diperlukan sarana dan prasarana sekolah. Sarana sekolah adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan sekolah. Prasarana sekolah adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses penyelenggaraan sekolah. Adapun sarana dan prasarana sekolah SD. Negeri 14 Abeli dapat diihat pada tabel berikut :

**a. Sarana.**

**Tabel IV**

**Sarana SD. Negeri 14 Abeli Kota Kendari**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Bangunan | Jumlah Ruangan |
| 12345 | Gedung kantor yang terdiri dan:a. Ruangan Kepala Sekolahb. Ruangan Tata Usahac. Ruangan wakil kepala sekolahd. Ruangan Tamue. Ruangan GuruPerpustakaanGedung tempat belajarKantinKamar mandi / WC | 111121612 |
|  | JUMLAH  | 16 |

*Sumber : Data SDN. 14 Abeli*

**b. Prasarana.**

**Tabel V**

**Prasarana SD. Negeri 14 Abeli Kota Kendari**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis fasilitas/perlengkapan** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 12345678910111213141516 | Meja ½ biroMeja guruMeja siswaKursi sudutBangku siswaPapan tulisLemariPapan dataPapan pengumumanPapan madingPapan nama sekolahKomputerPrinterMesin ketikRak bukuJam dinding | 4 Buah26 Buah69 Buah1 Buah72 Buah6 Buah8 Buah15 Buah1 Buah1 Buah1 Buah2 Bush2 Buah2 Buah6 Buah8 Buah | Baik Baik1 rusakBaik2 rusakBaik1 rusakBaik Baik Baik Baik1 rusak1 rusak1 rusak1 rusakBaik |
|  | **JUMLAH** | **424 Buah****(100%)** | **8 rusak****(1,8%)** |

*Sumber : Data SDN. 14 Abeli*

Dan data sarana dan prasarana di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana SDN 14 Abeli sudah cukup baik walaupun ada beberapa fasilitas yang rusak.

**B. Penyajian dan Analisis Data.**

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu " Penerapan Metode LSQ *( Learning Start With a Question )* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas V SD. Negeri 14 Abeli Kota Kendari " , maka data yang disajikan berdasarkan rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

**1. Aktifitas peneliti selama proses Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) di SD. Negeri 14 Abeli Kel. Bungkutoko Kec. Abeli Kota Kendari.**

**a. Tindakan Siklus I.**

**1) Perencanaan.**

Penelitian ini diawali dengan melakukan survey / observasi awal dan melakukan pertemuan dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam di SDN. 14 Abeli Kota Kendari . Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara singkat dengan guru pendidikan agama islam untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan model pembelajaran yang telah digunakan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa pelajaran pendidikan agama Islam sulit dipahami siswa kelas V dan guru pendidikan agama Islam belum menerapkan metode pembelajaran LSQ *( Learning Start With a Question )* secara maksimal.

Pada kesempatan yang sama peneliti juga membicarakan langkah-langkah model pembelajaran LSQ *( Learning Start With a Question )* dan selanjutnya peneliti memberikan informasi tentang jenis penelitian yang akan dilakukan sekaligus merencanakan waktu pelaksanaan tindakan dan kelas yang akan dijadikan subyek penelitian. Ada beberapa tindakan-tindakan yang dilaksanakan selanjutnya, diantaranya :

1). Mengajak siswa untuk mengenal dan memahami cara belajar dengan model pembelajaran LSQ *( Learning Start With a Question )* yang diterapkan di kelas.

2). Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika belum jelas tentang model pembelajaran LSQ *( Learning Start With a Question )* yang akan diterapkan.

Selanjutnya diadakan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pokok bahasan konsep puasa Ramadhan, dan hasil tes awal tersebut dijadikan sebagai skor awal siswa untuk dijadikan untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran LSQ *( Learning Start With a Question)*. Soal-soal untuk tes awal diambil dari cakupan materi yang akan diajarkan berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ).

Hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel VI**

**Data Perolehan Nilai Skor Awal Siswa Sebelum**

**Penerapan Metode LSQ *( Learning Start With a Question )***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Nilai |
| I | Jefri  | 75 |
| 2 | Julia  | 65 |
| 3 | Annisa | 67 |
| 4 | Toni S. | 75 |
| 5 | Khairil. E | 75 |
| 6 | Irfan Dwi | 64 |
| 7 | Muhsin | 65 |
| 8 | Doni Cahyo. A | 65 |
| 9 | Wahida | 73 |
| 10 | Nur Aftriani | 75 |
| 11 | Doni Andrian | 73 |
| 12 | Wahid  | 65 |
| 13 | Irwan | 68 |
| 14 | Deny  | 73 |
| 15 | Effendi | 67 |
| 16 | Nur Karim | 70 |
|   | Jumlah | 1115 |
| Rata-rata | 69,6 |
| Ketuntasan secara kiasikal | 50% |

*Sumber : Hasil pengolahan data PTK 2012*

Pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu :

1). Membuat RPP / skenario pembelajaran untuk tindakan siklus I.

2). Membuat lembar observasi.

3). Menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang diperlukan untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami materi pelajaran.

4). Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus I.

Ada pun Soal dan jawaban yang terdapat dalam siklus I tersebut adalah :

**Soal :**

1. Jelaskan Pengertian Puasa ………
2. Sebutkan syarat wajib puasa …….
3. Sebutkan syarat sah puasa ……
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa ……

**Jawab :**

1. Puasa adalah menahan diri dari makan, minum dan hal-hal yang membatalkan puasa dimulai dari terbit fajar samapai terbenam matahari.
2. Syarat wajib puasa yaitu : Islam, baliqh, kuat melaksanakan puasa, berakal sehat.
3. Syarat sah puasa, yaitu : Islam, baligh, suci dan haidh dan nifas, melaksanakan puasa di waktu yang diperbolehkan.
4. Yang membatalkan puasa, yaitu : Makan dan minum dengan sengaja, muntah dengan sengaja, mabuk, dan murtad.

**2. Pelaksanaan Tindakan.**

Pada tahap ini, siswa telah siap belajar dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* . Selanjutnya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dimulai dengan mengajarkan materi pelajaran pokok puasa Ramadhan yakni tentang pengertian puasa, syarat sah dan wajib puasa, dan hal-hal yang membatalkan puasa.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran memotivasi siswa, serta mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan pengetahuan umum siswa yang telah diperoleh dalam lingkungan kehidupan siswa sehari-hari yang erat kaitannya dengan materi yang sedang disajikan. Hal ini sesuai dengan konsep belajar yang menggunakan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dimana guru harus senantiasa menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi untuk belajar karena siswa menganggap materi yang sedang disampaikan akan sangat berguna bagi kehidupan.

Dalam proses pembelajaran guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari, memperkenalkan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* , membagikan soal kepada siswa secara acak, menyuruh siswa untuk mencari pasangannya, menyuruh siswa untuk membacakan pertanyaan yang telah diperoleh, meluruskan jawaban siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

**3. Observasi dan Evaluasi.**

1. **Observasi.**

Hal-hal yang diobservasi dalam proses pembelajaran adalah sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran, yakni keaktifan siswa selama belajar dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* , sikap dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* . Hasil observasi terhadap siswa dan guru menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada pertemuan pertama, siswa masih merasa kaku dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* .

2. Ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* . Namun siswa kelihatan sangat termotivasi untuk belajar, mereka sangat antusias memperhatikan sikap penjelasan guru. Ini disebabkan karena pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* menciptakan bermain sambil belajar dan guru selalu menyertai contoh-contoh setiap materi yang disampaikannya dengan memperhatikan benda-benda yang kongkrit atau selalu mengaitkannya dengan pengalaman yang telah diperoleh siswa.

3. Siswa mulai berani mengungkapkan pendapatnya, hal ini terlihat karena guru bertanya tentang materi pelajaran, mereka selalu mengacungkan tangan untuk menjawabnya.

4. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

5. Penjelasan guru tentang cara belajar dengan menggunakan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* masih kurang dipahami siswa.

6. Guru masih kewalahan membimbing siswa dalam menemukan masing-masing pasangan dan setiap soal dan jawaban yang diberikan.

7. Hasil observasi terhadap siswa diamati dengan instrument yang sudah disiapkan.

1. **Evaluasi.**

Setelah siswa menemukan pasangan dan masing- masing soàl dan jawaban yang diberikan, maka diadakan evaluasi atau tes tindakan Siklus I secara perorangan untuk melihat sejauh mana siswa telah memahami materi pelajaran setelah menerapkan pembelajaran dengan metode LSQ *(Learning Start With a Question)*. Berikut ini data perolehan nilai hasil tes Siklus I penerapan pembelajaran metode LSQ *( Learning Start With a Question )* , yakni :

 **Tabel VII**

 **Data Perolehan Nilai Siswa Pada Hasil Tes Siklus I**

 **dalam Penerapan Metode LSQ *( Learning Start With a Question )***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai** |
| 1 | Jefri  | 93 |
| 2 | Julia  | 66 |
| 3 | Annisa | 66 |
| 4 | Toni S. | 73 |
| 5 | Khairil. E | 73 |
| 6 | Irfan Dwi | 66 |
| 7 | Muhsin | 73 |
| 8 | Doni Cahyo. A | 80 |
| 9 | Wahida | 80 |
| 10 | Nur Aftriani | 80 |
| 11 | Doni Andrian | 73 |
| 12 | Wahid  | 60 |
| 13 | Irwan | 73 |
| 14 | Deny  | 80 |
| 15 | Effendi | 66 |
| 16 | Nur Karim | 80 |
|   | Jumlah | 1.182 |
|  | Rata-rata | 73,87 |
|  | Ketuntasan secara klasikal | 68% |

 *Sumber : Hasil Pengolahan Data PTK 2012.*

Bila dimasukkan ke dalam rumus :

Nilai rata-rata

Mean = $\frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$

= 1.182 / 16

= 73,87

Persentase hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus :

P = $\frac{f}{N}$ x100 %

$$= \frac{11}{16} x 100 \%$$

$$=68 \%$$

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa hasil tes pada siklus I menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran puasa mengalami peningkatan dari tes awal. Siswa yang memperoleh nilai > 70 sebanyak 11 orang atau sebesar 68 % dengan nilai rata-rata 73,87. Dalam hal ini mengalami peningkatan sebesar 18 % dari hasil tes awal.

**4. Refleksi.**

Pada pelaksanaan siklus I ini, penerapan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* belum sepenuhnya berjalan sempurna. Tahap refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru secara kolaboratif disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

Pihak siswa, kelemahan yang ada adalah siswa belum memahami secara mendalam hakikat belajar dengan menggunakan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* sehingga dalam menemukan pasangan dari masing-masing soal dan jawaban yang diberikan masih ada siswa yang kurang aktif. Pihak guru, kelemahan yang ada adalah pemantauan guru terhadap siswa dalam menemukan pasangan dari masing-masing soal dan jawaban yang diberikan masih kurang efektif sehingga kadang-kadang siswa yang membutuhkan bimbingan guru tidak diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi, evaluasi, dan refleksi di atas, maka penelitian ini dilanjutkan dengan tindakan siklus II karena indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini belum tercapai.

**b. Tindakan Siklus II.**

**1. Perencanaan.**

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi dan refleksi pada tindakan siklus I, maka penelitian bersama guru merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan tindakan siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini dengan harapan agar pemahaman siswa terhadap pokok bahasan puasa Ramadhan, dapat ditingkatkan. Hal-hal yang akan diperbaiki dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini adalah :

1) Guru akan berusaha menciptakan suasana saling membutuhkan yang positif diantara siswa, sehingga diharapkan semua siswa akan aktif dalam proses pembelajaran.

2) Guru akan selalu mengingatkan kepada siswa tentang tujuan belajar LSQ *( Learning Start With a Question )* sekaligus cara penilaian hasil belajar.

3) Guru akan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan menghindari pengaruh yang berlebihan kepada siswa yang sudah menemukan pasangannya. Pada tahap perencanaan ini, penelitian menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu :

1) Membuat skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

2) Menyiapkan lembar observasi.

3) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran.

4) Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan siklus II Alat evaluasi yang digunakan adalah berupa kartu. Dalam kartu tersebut berisi soal dan jawaban. Soal dan jawaban tersebut ditempatkan terpisah dalam kartu-kartu tersebut sehingga siswa mencari pasangannya dari setiap soal dan jawaban tersebut. Soal dan Jawaban yang terdapat dalam kartu tetsebut adalah :

**Soal :**

1. Puasa Ramadhan diwajibkan bagi .................

2. Berakal sehat merupakan salah satu syarat ......... puasa.

3. Suci dari haid dan nifas merupakan salah satu syarat ........ puasa.

4. Mabuk dan pingsan dapat menjadikan puasa .........

5. Puasa Ramadhan dilaksanakan selama .........

6. Ketika berbuka dianjurkan untuk makan yang ........... terlebih dahulu.

**Jawab :**

1. Umat Islam.

2. Wajib.

3. Sah.

4. Batal.

5. Satu bulan.

6. Manis-manis.

**2. Palakunan Tindakan.**

Proses pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dilakukan kembali sebagai rangkaian pelakunan penelitian ini dengan memperhatikan hasil refleksi pada tindakan siklus I Pada siklus II guna melaksanakan pembelajaran di kelas dengan mengikuti skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pada pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah pengertian puasa, syarat sah dan wajib puasa serta hal-hal yang membatalkan puasa. Sedangkan pada pertemuan kedua materi yang diajarkan adalah hikmah puasa, syarat dan rukun puasa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sama seperti pelaksanaan tindakan siklus I dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti terus mengobservasikan jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa.

**3. Observasi dan Evaluasi.**

**1). Observasi.**

Proses pembelajaran pada tindakan siklus II ini telah mangalami peningkatan dari siklus I, dan dari hasil observasi, guru dan siswa sudah bersama-sama melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode LSQ *(Learning Start With a Question)*. Hasil observasi terhadap siswa menunjukkan hal sebagai berikut :

1) Siswa sudah aktif dalam belajar dengan menggunakan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* .

2) Sebagian besar siswa selalu menunjukkan keinginan mereka untuk menjawab setiap pertanyaan guru dalam hal ini metode pembelajaran LSQ ( Learning Start With a Question ) sudah semakin terarah.

**2). Evaluasi.**

Kegiatan selanjutnya adalah mengadakan tes tindakan siklus II secara individual untuk melihat tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah belajar dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* . Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

 **Tabel VIII**

 **Data Perolehan Nilai Siswa Pada Hasil Tes Siklus II**

 **dalam Penerapan Metode LSQ *( Learning Start With a Question )***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Nilai** |
| 1 | Jefri  | 93 |
| 2 | Julia  | 80 |
| 3 | Annisa | 73 |
| 4 | Toni S. | 80 |
| 5 | Khairil. E | 80 |
| 6 | Irfan Dwi | 66 |
| 7 | Muhsin | 80 |
| 8 | Doni Cahyo. A | 80 |
| 9 | Wahida | 73 |
| 10 | Nur Aftriani | 86 |
| 11 | Doni Andrian | 80 |
| 12 | Wahid  | 73 |
| 13 | Irwan | 73 |
| 14 | Deny  | 86 |
| 15 | Effendi | 73 |
| 16 | Nur Karim | 93 |
|   | Jumlah | 1.282 |
| Rata-rata | 80,1 |
| Ketuntasan secara kiasikal | 93,7 % |

 *Sumber : Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Bila dimasukkan ke dalam rumus :

Nilai rata-rata

Mean = $\frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$

 = 1.282 / 16

 = 80,1

Persentase hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus :

P = $\frac{f}{N}$x 100 %

 = $\frac{15}{16}$ x 100 %

 = 93,7 %

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pokok bahasan puasa mengalami peningkatan dari hasil tes tindakan siklus I. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai > 70 sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 93,7 % dengan nilai rata-rata 80,1 maka hasil tes meningkat hingga sebesar 25,7 % dari siklus I ke siklus II.

**4. Refleksi**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini telah menunjukkan kesempunaan baik dari pihak guru maupun siswa. Guru telah melaksanakan skenario pembelajaran sepenuhnya. Siswa juga memperlihatkan keaktifan dan kekompakan mereka dalam belajar.

Walaupun masih ada siswa yang belum mampu mengemukakan pendapatnya ketika ditanya oleh guru, namun mereka sudah menunjukkan sikap yang baik terhadap penerapan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan puasa.

**2. Penyajian dan Analisis Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN. 14 Abeli Kel. Bungkutoko Kec. Abeli Kota Kendari .**

Data ini merupakan data hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode LSQ *( Learning Start With a Question).*

 Dalam menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P=\frac{F}{N}X 100 \%$$

Adapun penafsirannya menggunakan patokan yang disusun sebagai berikut :

55 % - 74 % = Tergolong Cukup

40 % - 54 % = Tergolong Kurang Baik

Kurang dari 40 % = Tergolong Tidak Baik

Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) dengan standar nilai : > 70,00 hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dari data berikut :

**Tabel IX**

**Daftar Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V**

**SDN. 14 Abeli Kel. Bungkutoko Kec. Abeli Kota Kendari**

**Tahun Pelajaran 2012 / 2013**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama** | **Nilai Hasil Belajar** |
| **Tes Awal** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Keterangan** |
| 1 | Jefri  | 75 | 93 | 93 | Tetap |
| 2 | Julia  | 65 | 66 | 80 | Meningkat |
| 3 | Annisa | 67 | 66 | 73 | Meningkat |
| 4 | Toni S. | 75 | 73 | 80 | Meningkat |
| 5 | Khairil E. | 75 | 73 | 80 | Meningkat |
| 6 | Irfan Dwi | 64 | 66 | 66 | Tetap |
| 7 | Muhsin | 65 | 73 | 80 | Meningkat |
| 8 | Doni Cahyo A. | 65 | 80 | 80 | Tetap |
| 9 | Wahida | 70 | 80 | 86 | Meningkat |
| 10 | Nur Aftriani | 75 | 80 | 86 | Meningkat |
| 11 | Doni Andrian | 73 | 73 | 80 | Meningkat |
| 12 | Wahid  | 65 | 60 | 73 | Meningkat |
| 13 | Irwan | 68 | 73 | 73 | Tetap |
| 14 | Deny  | 76 | 80 | 86 | Meningkat |
| 15 | Effendi | 67 | 66 | 73 | Meningkat |
| 16 | Nur Karim | 70 | 80 | 93 | Meningkat |
|  | Jumlah | 1115 | 1182 | 1282 |   |
|  | Jumlah Rata-Rata | 69,6 | 73,8 | 80,1 |   |
|  | Persentase | 50 % | 68 % | 93,7 % |   |

 *Sumber : Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Bila dimasukkan dalam rumus, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

Sebelum diterapkan LSQ *( Learning Start With a Question )*

$$Mean = \frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$$

$$ = \frac{1115}{16}$$

 = 69,6

Sesudah diterapkan LSQ *( Learning Start With a Question )* pada Siklus I

$$Mean = \frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$$

 $= \frac{1182}{16}$

 = 73,8

Sesudah diterapkan LSQ *( Learning Start With a Question )* pada siklus II

$$Mean= \frac{\sum\_{}^{}fx}{N}$$

 $= \frac{1282}{16}$

 = 80,1

Jadi dari analisis data hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar semester ganjil sebelum diterapkannya metode LSQ *( Learning Start With a Question )* hasil rata-rata belajar siswa sebesar 69,6 dengan persentase 50 %, sedangkan hasil belajar setelah diterapkan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* pada Siklus I nilai rata-rata sebesar 73,8 dengan persentase 68 % dan pada Siklus II nilai rata-rata sebesar 80,1 dengan persentase 93,7 %. Dengan demikian hasil belajar setelah diterapkan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* , mengalami peningkatan. Meningkatnya hasil belajar tersebut masuk dalam kategori baik.

**3. Respon Siswa dalam Penerapan Metode Pembelajaran LSQ *( Learning Start With a Question )* .**

Setelah peneliti amati dan cermati, ternyata respon siswa dalam penerapan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* sangat baik. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel X**

 **Siswa lebih mudah memahami materi setelah diterapkan metode**

**LSQ (Learning Start With A Question)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 14 | 87,5% |
| Tidak | 2 | 12,5% |
| Tidak Tahu | 0 | 0% |
| Jumlah | 16 | 100% |

*Sumber : Hasil Pengolahan data PTK 2012*

Dan tabel diatas dapat diketahui bahwa 87,5 % siswa menjawab ya. Dan siswa yang menjawab tidak 12,5 % , sedangkan siswa yang menjawab tidak tahu 0 %. Hal ini berarti siswa lebih mudah memahami pelajaran setelah diterapkan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* , didukung hasil persentase yang tergolong baik.

**Tabel XI**

 **Metode LSQ *( Learning Start With a Question )* membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 16 | 100 % |
| Tidak | 0 | 0 % |
| Tidak Tahu | 0 | 0 % |
| Jumlah | 16 | 100 % |

*Sumber : Hasil Pengolahan data PTK 2012*

Dan tabel diatas diketahui bahwa 100 % menjawab ya. Dan tabel diatas dapat digolongkan sangat baik , tentang siswa yang lebih termotivasi belajarnya setelah guru menerapkan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* .

**Tabel XII**

 **Metode LSQ *( Learning Start With a Question )* adalah metode yang sangat menyenangkan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 16 | 100 % |
| Tidak | 0 | 0 % |
| Tidak Tahu | 0 | 0 % |
| Jumlah | 16 | 100 % |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Dan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 % siswa menjawab ya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tabel diatas, bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* siswa merasa proses pembelajaran menjadi menyenangkan, dan hasil persentase menunjukkan tergolong baik.

**Tabel XIII**

 **Metode LSQ *( Learning Start With a Question )* sangat penting di terapkan dalam proses Pembelajaran PAI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 14 | 87,5 % |
| Tidak | 2 | 12,5 % |
| Tidak Tahu | 0 | 0 % |
| Jumlah | 16 | 100 % |

*Sumber Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Dan tabel diatas dapat diketahui bahwa 87,5 % siswa menjawab ya, 12,5% menjawab tidak dan 0% siswa menjawab tidak tahu. Dan tabel diatas tergolong baik, tentang pentingnya metode LSQ *( Learning Start With a Question )* diterapkan di sekolah.

**Tabel XIV**

 **Metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dapat menjadikan**

 **siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 11 | 68,75 % |
| Tidak | 4 | 25 % |
| Tidak Tahu | 1 | 6,25 % |
| Jumlah | 6 | 100 % |

*Sumber Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Dan tabel diatas diketahui bahwa 68,75 % siswa menjawab ya, 25% siswa menjawab tidak dan 6,25 % siswa nienjawab tidak tahu. Hal ini berarti metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan.

**Tabel XV**

 **Siswa dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan materi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 15 | 93,75 % |
| Tidak | 1 | 6,25 % |
| Tidak Tahu | 0 | 0 % |
| Jumlah | 16 | 100 % |

*Sumber Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Dan tabel diatas dapat diketahui bahwa 93,75 % siswa menjawab ya, 6,25 % siswa menjawab tidak dan 0% siswa menjawab tidak tahu. Dan tabel diatas tergolong baik, tentang siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan materi.

**Tabel XVI**

**Siswa setuju dengan adanya penerapan Metode**

**LSQ *( Learning Start With a Question )***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | F | P |
| Ya | 14 | 87,50 % |
| Tidak | 1 | 6,25 % |
| Tidak Tahu | 1 | 6,25 % |
| Jumlah (N) | 16 | 100 % |

*Sumber Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Dan data tabel diatas dapat diketahui bahwa 87,50 % siswa menjawab ya, 6,25 % siswa menjawab tidak dan 6,25 % siswa menjawab tidak tahu. Dan tabel diatas tergolong baik tentang siswa setuju dengan adanya penerapan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* .

**Tabel XVII**

 **Hasil Angket Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nomor Responden | Skor Berdasarkan Item Pertanyaan | Jumlah |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 16 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 8 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data PTK 2012*

Dari hasil diatas secara keseluruhan, dengan mengambil jawaban *(a)* bahwa penerapan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dapat meningkatkan hasil belajar tergolong baik dengan bukti sebagai berikut :

$$P= \frac{f}{n} x 100 \%$$

 $= \frac{100}{112} x 100 \%$

 = 112

 = 89,28 % dibulatkan ke atas menjadi 89,3.

Berdasrkan pada standar yang penulis tetapkan, maka 89,3% tergolong baik karena berada diantara 75 % - 100 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**C. Pembahasan.**

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilaksanakan sebanyak dua (2) siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan prestasi belajar siswa dari setiap siklus. Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil belajar siswa sebesar 68 % yang memperoleh nilai > 70,00 penelitian masih dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan (75%) . Salah satu penyebab sehingga hasil penelitian belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah siswa belum sepenuhnya aktif dalam menemukan pasangan dari setiap soal dan jawaban yang telah diberikan.

Pada pelaksanaan siklus II diperoleh hasil belajar siswa sebesar 93,7% yang memperoleh nilai > 70. Dari siklus I (68%) ke siklus II (93,7%) meningkat sebesar 25,7%. Kenaikan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena semakin sempurnanya pelaksanaan skenario pembelajaran dan semakin pahamnya siswa terhadap pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* . Dengan melihat hasil tes pada tindakan siklus II , maka penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II karena indikator keberhasilan penelitian ini tercapai. Dengan demikian upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan puasa melalui pembelajaran dengan metode LSQ *( Learning Start With a Question )* telah tercapai dengan baik.